

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hal. 38). Peneliti harus merencanakan suatu penelitian terhadap objek atau subjek sebelum memulai penelitian, sebagai upaya mengetahui kesesuaian objek penelitian dengan topik penelitian. Objek dalam penelitian ini ialah aspek-aspek perusahaan yakni aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial, dan aspek AMDAL. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2016 sampai November 2017. Objek penelitian berada di Café Kandang Ayam Jalan Kebon Jati no. 141 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014, hal. 3). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014, hal. 22). Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini

termasuk metode deskriptif dan analisis yakni untuk mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi terhadap objek penelitian, kemudian digunakan penulis untuk penyusunan laporan tugas akhir. Maka peneliti harus mengungkap fenomena-fenomena yang ada untuk mendapatkan penemuan baru dari segi pemahaman pada kegiatan yang terjadi terhadap objek penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hal. 59). Operasionalisasi variabel penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

TABEL 1.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variable	Konsep	Indikator	Skala
Aspek Pasar (Purwana & Hidayat, 2016, hal. 77)	Konsep pasar yang akan diteliti: 1. Segmentasi Pasar 2. Posisi Cafe Kandang Ayam 3. Target Pasar	Pedoman pertanyaan yang harus dianalisis: 1. Segmentasi pasar di Café Kandang Ayam. 2. Kesesuaian produk yang ditawarkan. 3. Target yang ingin dicapai.	
Aspek Pemasaran (Purwana & Hidayat, 2016, hal. 83); (Lovelock, & Lauren, & Wright, 2011, hal. 44)	Konsep pemasaran yang akan diteliti: 1. Produk 2. Harga 3. Tempat 4. Promosi 5. Proses 6. Bukti Fisik 7. Orang	Pedoman pertanyaan yang harus dianalisis: 1. - Tingkat ketertarikan nama produk yang ditawarkan. - Tingkat penampilan produk yang ditawarkan. - Tingkat kebersihan produk yang ditawarkan. - Tingkat varian produk yang ditawarkan. - Tingkat cita rasa produk yang ditawarkan. 2. - Tingkat kesesuaian harga dengan produk yang ditawarkan. - Tingkat keterjangkauan harga pada produk yang ditawarkan. - Tingkat perbandingan harga dengan pesaing yang sama. 3. - Tingkat kestrategisan lokasi.	Linkert

Variable	Konsep	Indikator	Skala
		- Tingkat keterjangkauan lokasi untuk dicapai.	
		4. - Tingkat kemudahan untuk mengakses atau mengetahui informasi yang akan dipromosikan.	
		- Tingkat ketertarikan terhadap hal baru baru yang dipromosikan.	
		- Tingkat kepuasan tentang desain promosi.	
		5. - Tingkat kemudahan proses transaksi.	
		- Tingkat lamanya proses penyajian kepada konsumen.	
		6. - Tingkat ketertarikan terhadap desain Cafe.	
		- Tingkat kelengkapan fasilitas.	
		- Tingkat kemudahan menggunakan fasilitas.	
		- Tingkat ketertarikan desain.	
		7. - Tingkat keramahan pelayan Cafe.	
		- Tingkat kebersihan pelayan Cafe.	
		- Tingkat ketertarikan penampilan pelayan Cafe.	

Sumber: Data olahan peneliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.

Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisioner disebarakan melalui internet (Sekaran, 2011, hal. 88). Sedangkan pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011, hal. 27). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008, hal. 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, kuisisioner dan studi dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA PRIMER

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Data wawancara mengenai aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis.	Manager Café Kandang Ayam.
2	Data kuisisioner mengenai aspek pasar dan pemasaran.	Pelanggan Café Kandang Ayam.

Sumber: Data olahan peneliti.

3.5 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2012). Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Unsur objek penelitian untuk memperoleh data dinamakan populasi. Penentuan sumber data penelitian memerlukan pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Cafe Kandang Ayam, yakni sebanyak 29.542 orang.

3.6 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010, hal. 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Secara matematis, rumus slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error

maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{29542}{(1 + 29542 \cdot (10\%)^2)} \\ &= \frac{29542}{(1 + 29542 \cdot (0,1)^2)} \\ &= \frac{29542}{(1 + 29542 \cdot (0,01))} \\ &= \frac{29542}{1 + 295,42} \\ &= 99,66 \approx 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah, Noor, 2011, hal. 138).

Untuk membantu pengelolaan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Stewart & William (2012:64), memberikan batasan yang spesifik tentang wawancara, yakni:

“Wawancara adalah proses komunikasi ineraksi antara dua pihak yang setidaknya satu diantara mereka memiliki tujuan serius yang telah ditetapkan dan melibatkan proses tanya jawab tentang sesuatu”.

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Imam, 2013, hal. 160). Sumber informan merupakan manager Café Kandang Ayam Bapak Ardiyanto Wijaya. Dalam hal ini penulis mewawancarai sumber informan untuk mengetahui sejarah berdirinya Café Kandang Ayam, kendala yang menjadi hambatan usaha, dan konten aspek pasar dan pemasaran serta teknik dan teknologi yang dilaksanakan di tempat usaha tersebut yang menjadi bahan penelitian penulis.

2. Obervasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko & Achmadi, 2013, hal. 70). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data seakurat mungkin dengan mengamati persiapan operasional, proses operasional, pelayanan saat jam operasional, proses penutupan dan standar operasional keseluruhan serta penggunaan peralatan yang secara langsung dari tempat lokasi penelitian dengan kurun waktu yang dibutuhkan oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung, melihat, mendengar, meninjau, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kelayakan bisnis pada Cafe Kandang Ayam.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti (Dharma, 2011, hal. 78). Kuesioner memiliki dua macam, yaitu kuisisioner yang berstruktur atau bentuk tertutup dan kuisisioner tidak terstruktur atau bentuk terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hal. 199). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada konsumen Café kandang Ayam yang berhubungan dengan kelayakan bisnis pada Cafe Kandang Ayam.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hal. 240). Sedangkan menurut Uhar (2014:215) dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

Dokumentasi data yang digunakan dalam penelitian ini menakup catatan penjualan perbulan dari tempat usaha, foto lokasi dan kegiatan pelayanan, jurnal, buku, dan hal lain yang mendukung penelitian.

3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Café Kandang Ayam yang berlokasi di jalan Kebon Jati No. 141.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Ardhana dalam Moleong ,2002:103). Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga, pikiran peneliti. Selain menganalisis data. Peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau untuk menjustifikasi adanya teori baru yang barangkali ditemukan.

Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (sugiyono dalam umi narimawati, 2011). Menurut Bogdan dan Guba dalam Uhar Saharsaputra (2012) penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono dalam Umi Narimawati 2010). Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Analisis data kualitatif

digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran Cafe Kandang Ayam berdasarkan pada aspek hukum, pasar, teknis dan teknologi, manajemen dan organisasi, ekonomi dan sosial, serta AMDAL. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran Cafe Kandang Ayam berdasarkan pada aspek keuangan yang dihitung melalui NPV dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010.